



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Mar 2025

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Mar 2025	Dec 2024	Sep 2024	Jun 2024	Mar 2024
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,433,456	17,100,219	16,869,164	16,504,486	16,291,093
2	Modal Inti (Tier 1)	17,433,456	17,100,219	16,869,164	16,504,486	16,291,093
3	Total Modal	18,015,349	17,680,510	17,446,449	17,051,645	16,801,183
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	52,145,137	51,163,336	50,947,088	48,370,097	45,383,288
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	33.43%	33.42%	33.11%	34.12%	35.90%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.43%	33.42%	33.11%	34.12%	35.90%
7	Rasio Total Modal (%)	34.55%	34.55%	34.24%	35.25%	37.02%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.55%	25.55%	25.24%	26.25%	28.02%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	103,159,174	103,278,119	104,332,834	104,274,772	96,344,489
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.90%	16.56%	16.17%	15.83%	16.91%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.90%	16.56%	16.17%	15.83%	16.91%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.90%	16.56%	16.17%	15.83%	16.91%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.90%	16.56%	16.17%	15.83%	16.91%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	14,401,372	15,511,945	15,311,588	15,439,753	16,478,970
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,431,765	7,293,794	7,327,533	7,540,738	6,564,821
17	LCR (%)	223.91%	212.67%	208.96%	204.75%	251.02%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	54,739,793	56,864,029	57,075,030	55,252,560	50,375,462
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	40,862,500	40,978,223	42,653,882	41,660,055	38,726,222
20	NSFR (%)	133.96%	138.77%	133.81%	132.63%	130.08%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Maret 2025 adalah 34,55% tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan periode Desember 2024 adalah 34,55% yang disebabkan oleh peningkatan Total Modal dan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang sama.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Maret 2025 sebesar 16,90%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Desember 2024 sebesar 16,56%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Laba Tahun Berjalan. Disisi lain, Total Eksposur mengalami penurunan dikarenakan menurunnya Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan yang berasal dari Penempatan pada Bank lain. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT Bank Mizuho Indonesia pada posisi Maret 2025 adalah 223,91%, meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Desember 2024 sebesar 212,67% yang disebabkan oleh penurunan nilai Total Arus Kas Keluar Bersih, dimana yang mengalami penurunan pada komponen simpanan yang bersifat non-operasional. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Januari, Februari, dan Maret 2025.

- Rasio NSFR pada periode Maret 2025 adalah sebesar 133,96% menurun dibandingkan dengan periode Desember 2024 sebesar 138,77% (Audited), yang disebabkan oleh menurunnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.